

USAHA USAHA DAN POLITIK PERTANIAN

SOSIOLOGI PERDESAAN

Sosiologi diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul "Cours De Philosophic Positive" karangan August Comte (1798-1857). Sosiologi berasal dari kata Latin yaitu Socius yang berarti kawan atau teman, dan Logos berarti ilmu pengetahuan. Secara umumnya sosiologi dikenal sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat.

Sosiologi Pertanian menurut Ulrich Planck adalah sosiologi yang membahas fenomena sosial dalam bidang ekonomi pertanian. Sosiologi memusatkan hampir semua perhatiannya pada petani dan permasalahan hidup petani. Ruang lingkup sosiologi pertanian meliputi objek sosiologi pedesaan dan objek sosiologi pertanian. Objek sosiologi pedesaan adalah seluruh penduduk di pedesaan yang terus-menerus atau sementara tinggal disana (masyarakat pedesaan dan pertanian yang dilihat dari sudut pandang hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat).



Usaha tani di
bidang ekonomi
pertanian

Ekonomi pertanian terdiri dari kata ekonomi dan pertanian. Secara singkat dapat diberikan pengertiannya sebagai berikut:

1. Ekonomi adalah ilmu yang menjelaskan hubungan manusia dengan kebutuhannya, baik dengan manusia atau dengan non-manusia. Sosial adalah hubungan manusia dengan manusia, tidak boleh hubungan antara manusia dengan materi (non-manusia)
2. Pertanian adalah salah satu cabang produksi biologis

Jadi ekonomi pertanian adalah bagian ilmu pertanian yang menjelaskan fenomena pertanian dari sudut ekonomi, atau bagian dari ilmu ekonomi yang diterapkan pada sektor pertanian.

CONTOH USAHA TANI



Bisnis Tanaman
Hias

Bisnis Pembibitan
Tanaman

Pertanian
Hidroponik

Pertanian
Organik



Pengertian Politik Pertanian

Politik pertanian sebagai ilmu tidak bertujuan membela sesuatu kepentingan tertentu. Tugasnya adalah menganalisis yang tidak merugikan mereka. Politik pertanian pada dasarnya kebijakan pemerintah untuk berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam merumuskan kebijakan pertanian. Faktor-faktor ini mencakup faktor-faktor ekonomi, sosial, politik, budaya, teknik, dan lain-lain

Politik pertanian pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah untuk memperlancar dan mempercepat laju pembangunan pertanian. Dan pembangunan pertanian tidak hanya menyangkut kegiatan petani saja, tetapi juga perusahaan-perusahaan pertanian dan perkebunan, perusahaan-perusahaan pengangkutan, perkapalan, perbankan, asuransi atau lembaga-lembaga pemerintah dan semi pemerintah.

Sebagai contoh politik pertanian yaitu tanam paksa atau cultuurstelsel adalah sebuah kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintahan Kolonial Belanda dimana rakyat Hindia Belanda harus menyerahkan seperlima hasil tanaman ekspor mereka sejak tahun 1830



THANK YOU ><